

## ABSTRAK

*Industri tahu Pak Parno adalah salah satu industri produsen tahu, yang berlokasi di Jl.Tandang Raya, RT.06/RW.07,Jomblang, Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Dalam proses pembuatan tahu Pak Parno kebanyakan menggunakan tenaga manusia atau juga di sebut manual material handling (MMH). Kegiatan tersebut menyebabkan keluhan pegal-pegal atau dan rasa sakit pada bagian-bagian tubuh yang dirasakan oleh para pekerja. Apabila keluhan tersebut terus menerus dilakukan akan mengakibatkan cedera musculoskeletal disorder terhadap para pekerja.Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan identifikasi keluhan musculoskeletal pada seluruh proses produksi dengan menggunakan Nordic Body Map (NBM). Setelah dilakukan perhitungan NBM pada proses pencucian kedelai, penggilingan kedelai terhadap 3 orang pekerja, pekerja Alex dengan skor sebesar 37 yang artinya sedang (mungkin perlu dilakukan perbaikan), Agus dengan skor sebesar 32 yang artinya sedang (mungkin perlu dilakukan perbaikan), Narmi dengan skor sebesar 32 yang artinya sedang (mungkin perlu dilakukan perbaikan). Selanjutnya dilakukan analisa postur kerja dengan menggunakan metode BRIEF SURVEY, metode ini digunakan untuk menganalisa postur tubuh, beban yang diangkat, durasi dan frekuensi yang dilakukan oleh para pekerja. Setelah dilakukan analisa didapatkan hasil skor akhir 3 dengan level resiko tinggi adalah pada aktivitas membawa bubur kedelai ke tempat perebusan dan penyaringan kedelai pada laki-laki dan perempuan. Dari ketiga aktivitas tersebut dilakukan rekomendasi yang berupa usulan alat bantu. Pada aktivitas membawa bubur kedelai ke tempat perebusan alat bantu yang di rekomendasikan adalah berupa ember dengan kapasitas maksimal 4,5 kg. Kemudian pada aktivitas penyaringan bubur kedelai alat bantu yang direkomendasikan adalah alat penyaringan kedelai dengan energi listrik yang telah didesain khusus untuk penyaringan bubur kedelai.*

*Kata kunci : posisi kerja, idnsustri tahu, musculoskeletal disorders (MSDs), manual material handling (MMH), Baseline Risk Identification Of Ergonomic Factor (BRIEF) survey.*

## ABSTRACT

*Mr. Parno Tofu industry is one of the industries that produce tofu in Semarang, currently located at Jl.Tandang Raya, RT.06 / RW.07, Jomblang, Candisari, Semarang, Central Java. In Mr.Parno tofu production process , mostly uses human power or also called manual material handling (MMH). By doing these activities appeared complaints of aches or pain in parts of the body that are felt by workers. If this case continues, it will impact a musculoskeletal disorder injury to the workers.To make the problem done, Nordc Body Map (NBM) is used by researcher to identify musculoskeletal complaints in the entire production process. After the NBM trial was conducted in the soybean washing process, soybean milling on 3 workers, Alex workers scored 37 which means medium (maybe need to be improved), Agus scored 32 which means moderate (may need improvement), Narmi scored 32 which means medium (may need to be repaired). Then next step Is the work posture analysis which is done by using the BRIEF SURVEY method, this method is used to analyze body posture, lifted loads, duration and frequency performed by workers. After analyzing, the final score 3 is found as a high level of risk was the activity of carrying soybean porridge to the boiling and filtering sites of men and women. From the three activities, recommendations were made, assistive devices is suggested for bringing soybean porridge to boiling place, it is 4.5 kg maximum capacity of bucket. then in the soybean slurry screening activity assistive device recommended is electrical soybean slurry screening device which has been specifically designed for soybean slurry screening.*

*Keywords: musculoskeletal disorders (MSDs), manual material handling (MMH), Baseline Risk Identification Of Ergonomic Factor (BRIEF survey)*